



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG**

**Disusun oleh :**

**Nama : Martina Hyastika Ramadhani**  
**NIM : 2201409077**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing  
Sekolah



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala



IKIP MUHAMMADIYAH  
SEMARANG  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIC OF INDONESIA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK) TEPUKU UMMAH

Dra. Sulasih

NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes  
Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
UNNES  
PPL

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 19520721 1980121 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Dra. Yustina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator.
4. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Ibu Dra. Sularsih selaku Kepala SMK Teuku Umar yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
6. Ibu Inayatun, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK Teuku Umar yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa – siswi SMK Teuku Umar khususnya kelas XI AP 1 dan XI PM.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar .....	iii
Daftar isi.....	iv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konseptual .....	4

### **BAB III PELAKSANAAN PPL II**

A. Waktu Pelaksanaan .....	4
B. Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Tahap Kegiatan .....	5
D. Materi Kegiatan .....	6
E. Proses Bimbingan .....	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	8

### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	8
B. Saran.....	9

Refleksi Diri

Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran

# BAB I PENDAHULUAN

## **Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina dan India. Bahkan Indonesia menduduki peringkat keempat, dimana RRC menduduki peringkat pertama dan India peringkat kedua, Amerika peringkat ke-tiga dan selanjutnya peringkat ke-empat di duduki oleh Indonesia. Data ini diperoleh dari situs internet yaitu wikipedia dan data situs tersebut diperoleh dari CIA World Factbook 2004. Selain tenaga kerja yang melimpah, Indonesia juga diberikan karunia oleh Allah SWT daerah/wilayah yang kaya akan hasil alam mulai dari pertanian, pertambangan, dan juga laut yang kaya akan ikan. Namun sungguh menjadi sebuah ironi jika kita sering mendengar berita tentang kemiskinan dan kelaparan yang sering melanda negeri ini. Oleh karena itu tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja yang dapat diandalkan tenaganya, tetapi tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Sehingga negara ini dapat mengolah sumber daya alam yang dimilikinya secara mandiri tanpa bergantung pada pihak asing.

Tenaga kerja yang terdidik dan terlatih tidak dapat diperoleh atau dihasilkan secara “ *instan* “, melainkan memerlukan proses pembelajaran di sekolah formal ataupun tempat pelatihan lainnya. Namun yang perlu digaris bawahi adalah adanya proses pembelajaran yang dapat membentuk atau menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih diperlukan juga tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kependidikan (LPTK) berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan langkah yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi (UNNES) yang mempunyai calon lulusan tenaga pendidik untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

#### **A. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan umum yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

#### **B. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang

meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu dengan warga sekolah tempat peserta didik mengajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Dasar Konseptual**

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Teuku Umar yang beralamat di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.
2. Kegiatan di Sekolah.
  - a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Teuku Umar Semarang dilaksanakan pada hari Senin 30 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris melaksanakan latihan mengajar dikelas XI AP 1 dan XI PM. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Serta memberikan masukan pada RPP yang disusun oleh guru praktikan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa pratikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah di diskusikan dengan guru pamong terlebih dahulu. Materi yang akan di ajarkan juga tidak lupa untuk di diskusikan dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan. Hal ini bertujuan agar keterserapan materi dan efektifitas waktu tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas akhir

- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

### **E. Proses pembimbingan**

#### 1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

#### 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun kampus.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

#### 1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
  - d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
  - e. Praktikan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
  - b. Keterbatasan sarana prasarana penunjang KBM di sekolah praktek.
  - c. SDM yang kurang berbudi pekerti luhur sehingga membuat praktikan kewalahan dalam menangani mereka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Mahasiswa praktikan diharapkan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah sehingga nantinya dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan berbagai model atau metode tersebut dan dapat mengembangkannya ketika nantinya menjadi seorang guru.

# REFLEKSI DIRI

SMK Teuku Umar Semarang berlokasi di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang. SMK Teuku Umar Semarang ini merupakan sekolah yang berstatus terakreditasi A. Akan tetapi mutu dan kualitas siswa di sekolah ini tidak kalah dengan sekolah-sekolah unggulan lain di kota Semarang.

## **Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

### 1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Bahasa Inggris. Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di hampir seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Dengan adanya guru pengampu yang profesional, dekat dengan siswa, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, serta memiliki kemampuan penguasaan kelas yang baik, kegiatan belajar mengajar di kelas bahasa Inggris akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

### 2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa yang memiliki tingkat kesulitan khusus atau lebih dikenal dengan istilah arbitrary atau berubah – ubah. Pengaplikasian konkret atau penggunaan Bahasa Inggris yang kurang dalam kehidupan sehari-hari siswa merupakan salah satu dalam mempelajari Bahasa Inggris. Selain itu, keterampilan yang tinggi akan penggunaan bahasa Inggris juga akan sangat membantu. Untuk itu, diperlukan suatu metode dan pendekatan khusus dan menyenangkan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

## **A. Sarana dan Prasarana pembelajaran**

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Teuku Umar kurang memadai. Di SMK Teuku Umar tidak ada lab bahasa yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Ada beberapa kelas di sekolah ini yang tidak mempunyai *Whiteboard* dan masih menggunakan *Blackboard* dan juga kapur dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan LCD (*Liquid Crystal Display*) juga terbatas yang mengharuskan para guru, yang ingin menggunakan LCD, untuk bergantian dalam menggunakannya.

Di SMK Teuku Umar terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku pelajaran, termasuk di dalamnya buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas X, XI, dan XII. Di sini para siswa juga bisa meminjam kamus Bahasa Inggris

tanpa harus membeli. Namun sayang, ruangan perpustakaan yang seharusnya digunakan para siswa untuk membaca buku-buku yang disediakan malah menjadi ruang kelas sementara.

## **B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Ibu Inayatun, S.Pd adalah guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris praktikan di SMK Teuku Umar Semarang. Selama observasi dapat dilihat bagaimana model pembelajaran yang dipilih. Beliau menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa merasa nyaman pada saat guru menyampaikan materi. Kemampuan beliau dalam menyampaikan materi baik secara teori maupun praktek secara langsung kepada anak didiknya sudah sangat baik.

Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

## **C. Kemampuan Diri Praktikan**

Seorang guru seharusnya memiliki empat kompetensi yang mencakup kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kemampuan itulah yang seharusnya dikuasai praktikan dalam mengajar. Namun praktikan masih butuh banyak belajar dalam hal ketrampilan mengajar, karena masih banyak sekali kekurangan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan PPL inilah praktikan banyak mempelajari hal baru terutama dalam bidang pengajaran. Sehingga kegiatan PPL ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan praktikan kelak sebagai tenaga pengajar yang profesional di dunia pendidikan.

## **D. Nilai Tambah yang diperoleh setelah Mengikuti PPL 2**

Banyak hal yang praktikan ketahui setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, diantaranya praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran bahasa inggris di SMK Teuku Umar Semarang. Selain itu, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan seperti bagaimana membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran serta kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam segi kepribadian mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dalam bersosialisasi dengan warga sekolah, baik guru, siswa, staf TU, maupun warga sekolah yang lain.

## **E. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran yang dapat disampaikan untuk SMP Negeri 14 Semarang adalah:

1. Agar SMK Teuku Umar Semarang terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada seperti media penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Untuk para pengajar SMK Teuku Umar Semarang agar dapat melakukan variasi media dalam proses KBM, multimedia dan perpustakaan untuk penambahan buku-buku Bahasa Inggris sehingga potensi siswa dapat tergali dan pembelajaran lebih menyenangkan, serta menambah kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga besar SMK Teuku Umar yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Teuku Umar jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,

Guru Pamong,

Inayatun, S. Pd

NPP. 199710244

Semarang, September 2012

Guru Praktikan

Martina Hyastika Ramadhani

NIM 2201409077